JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MENTARI
e-ISSN : 3063 - 7066
Volume 3, No. 4, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatmentari.com/index.php/jpmm/index

Program Kampus Mengajar dalam Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 94/IX Danau Sarang Elang

Wulan Resiyani
Universitas Jambi, Indonesia

Received : 14 Oktober 2026, Revised : 29 Oktober 2026, Published : 04 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Wulan Resiyani
E-mail: w.resiyani@unja.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kampus Mengajar bertujuan meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu mengetahui implementasi program kampus mengajar, hambatan yang dihadapi serta dampak program Kampus Mengajar bagi peningkatan kemampuan literasi siswa SD Negeri 94/IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi. Program yang dilaksanakan dalam kegiatan Kampus Mengajar 3 di SD N 94/IX Danau Sarang Elang meliputi : 1. Pojok Baca dan pembelajaran literasi dan numerasi 2. Kegiatan Peningkatan Literasi dengan Merangkum Video Pembelajaran 3. Kegiatan Administrasi Sekolah dan 4 Adaptasi Teknologi. Tim Kampus Mengajar menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana sekolah khususnya fasilitas komputer dan ruang perpustakaan kurang memadai serta rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada kemampuan akademik mereka. Meski demikian, pelaksanaan program Kampus Mengajar 3 berlangsung optimal dan terbukti membawa dampak positif, antara lain meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca siswa, sekaligus membentuk kebiasaan baik yang terbawa hingga ke rumah.

Kata kunci - *Kampus Mengajar Angkatan 3, peningkatan literasi dan numerasi, SDN 94/IX Danau Sarang Elang*

Abstract

Teaching aims to improve literacy, numeracy, technological adaptation, and school administration skills. The purpose of this study is to determine the implementation of the Kampus Mengajar (Campus Teaching) program, the obstacles encountered, and the impact of the program on improving the literacy skills of students at SD Negeri 94/IX Danau Sarang Elang, Muara Jambi Regency, Jambi Province. The programs implemented in the Kampus Mengajar 3 activity at SD N 94/IX Danau Sarang Elang included:1. Reading Corners and literacy and numeracy learning, 2Literacy Enhancement Activities through Summarizing Educational Videos, 3. School Administration Activities, 4. Technological Adaptation . The Kampus Mengajar team faced several obstacles, such as limited school infrastructure—specifically inadequate computer facilities and library space—as well as low student learning motivation, which affected their academic abilities. Nevertheless, the implementation of the Kampus Mengajar 3 program ran optimally and proved to have a positive impact, including enhancing students' literacy skills and interest in reading, while also establishing good habits that carried over to their homes.

Keyword - *increasing literacy, Kampus Mengajar Angkatan 3, SDN 94/IX Danau Sarang Elang*

How To Cite : *Resiyani, W. Program Kampus Mengajar dalam Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 94/IX Danau Sarang Elang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari, 3(4), 471 - 481. https://doi.org/10.59837/jpmm.v3i4.432*

Copyright *©2026 Wulan Resiyani*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kegiatan Kampus Mengajar merupakan bagian dari upaya Kemendisbudristek dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan merdeka belajar diharapkan mampu mewadahi kebutuhan dan keinginan siswa. Merdeka belajar adalah slogan yang diusung oleh Nadim Makarim sejak menjabat sebagai Mendikbudristek, kegiatan ini menekankan kemerdekaan pada setiap unit pendidikan untuk berinovasi sesuai dengan kondisi dalam proses belajar mengajar baik budaya, kearifan lokal, sosial ekonomi maupun infrastruktur (Widyastuti, 2022:5). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Nadiem diikuti oleh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Melalui kegiatan MBKM, mahasiswa dapat mengoptimalkan hak belajar di luar perguruan tinggi. Hal ini dapat dilakukan lewat keterlibatan aktif dalam magang industri, program pertukaran mahasiswa, maupun kegiatan mengajar di wilayah tertinggal, terdepan dan terluar. Kegiatan pendampingan mahasiswa dalam Kampus Mengajar di luar perguruan tinggi juga merupakan pewujudan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi yang aktif antara pihak sekolah sasaran, mahasiswa dan dosen dalam memaksimalkan proses pembelajaran di sekolah diharapkan mampu mewujudkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, meningkatkan antusiasme siswa dan peningkatan pengetahuan tentang numerasi dan literasi.

Melalui Merdeka Belajar, peran guru bergeser dari pusat pembelajaran menjadi fasilitator bagi siswa dalam membentuk karakter (Widyastuti, 2022: 3-5). Salah satu wujud MBKM adalah kegiatan Kampus Mengajar, yang hadir untuk mendampingi sekolah sasaran meningkatkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, serta tata kelola administrasi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) guna menjalankan berbagai program peningkatan literasi dan numerasi tersebut. Kolaborasi, komunikasi, dan pendampingan yang efektif antara mahasiswa dengan DPL dapat menghadirkan pembelajaran inovatif yang solutif bagi masalah di lapangan. Suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari ini akan mendorong siswa sekolah sasaran untuk berpikir lebih kreatif, kritis, serta memicu perkembangan daya pikir mereka.

Indonesia memiliki jumlah satuan pendidikan yang sangat beragam baik secara formal, nonformal, maupun informal dengan berbagai persoalan dan tantangannya masing-masing. Program asistensi mengajar memberi ruang bagi mahasiswa untuk praktik mengajar di berbagai tingkat sekolah, dari sekolah dasar hingga menengah, baik yang berlokasi di wilayah perkotaan maupun pelosok. Program ini bertujuan memfasilitasi mahasiswa yang berminat di bidang pendidikan untuk mengaplikasikan serta memperdalam keilmuannya langsung sebagai pengajar. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong pemerataan mutu pendidikan serta menjaga relevansi antara pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi agar selaras dengan perkembangan zaman (Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 2020). Meskipun fokus utamanya adalah penguatan literasi dan numerasi dasar, program Kampus Mengajar membuka kesempatan bagi semua mahasiswa. Tidak hanya terbuka untuk jurusan kependidikan, program ini juga dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai bidang studi lain yang tertarik untuk bergabung (Marlina, 2022).

Berdasarkan observasi awal ke sekolah sasaran dan wawancara Team Kampus Mengajar 3 dengan Bapak Kepala Sekolah SDN SDN 94/ IX Danau Sarang Elang Muara Jambi dapat diketahui berdasarkan hasil assessment diagnosikawal dan rapor Pendidikan kemampuan literasi dan numerasi siswa sangat rendah selain itu alasan mendasar adanya Asistensi Mengajar di sekolah sasaran yaitu: 1). Adanya kesenjangan kemampuan literasi (membaca dan memahami teks). Minat baca yang rendah**:** Minimnya variasi buku non-pelajaran yang menarik serta belum terbangunnya budaya membaca harian (baik melalui pojok baca maupun perpustakaan sekolah) menyebabkan siswa enggan membaca atas dasar inisiatif sendiri. 2). Kesenjangan Kemampuan Numerasi: Pola Pikir Hafalan vs Konsep Nyata**:** Peserta didik umumnya terbiasa menghafal rumus matematika dasar, namun mengalami kendala ketika harus mengaplikasikannya ke dalam bentuk soal cerita atau permasalahan yang bersifat kontekstual di kehidupan sehari-hari. 3). Kesenjangan Digital dan Pemanfaaatan IT. Keterbatasan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

fasilitas IT serta pemanfaatan gawai yang belum berorientasi edukatif sering kali menjadi kendala bagi guru dan siswa di sekolah-sekolah pinggiran, contohnya di daerah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Kesenjangan ini mendasari pelaksanaan program pembinaan teknologi guna membekali siswa agar siap menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Setelah diketahui beberapa hal kesenjangan yang terjadi di sekolah sasaran maka di rancang beberapa program untuk mengatasi kesenjangan tersebut antara lain:

1. Program Literasi yaitu pembuatan pojok baca di sekolah, penataan kembali perpustakaan sekolah, pembelajaran menggunakan audiovisual agar menarik minat siswa .
2. Program Numerasi : Pembelajaran numerasi dengan game edukatif, latihan pemecahan masalah sederhana berbasis realitas di sekitar lingkungan Danau Sarang Elang
3. Program digital dan Pemanfaatan IT : Team Kampus Mengajar 3 membantu membekalai siswa dalam pengerjaan AKM sekolah walaupun dengan handpone yang terbatas, Team KM 3 juga membantu guru dalam administrasi sekolah (absen, tugas, ujian dll).

Perbedaan kegiatan pengabdian menjadi DPL dengan kegiatan pengabdian lain yaitu pada pengabdian menjadi DPL di SDN Danau Sarang Elang ini DPL berkoordinasi langsung dengan pihak sekolah, meliputi kepala sekolah dan guru pamong, DPL juga fokus pada pendampingan yang berorientasi pada aspek pendidikan, yaitu pengembangan dan inovasi media pembelajaran untuk siswa serta penguatan literasi dan numerasi. Selain itu DPL juga bertugas memantau adaptasi mahasiswa serta mengawal kegiatan korikuler dan ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan Asistensi Mengajar ini yaitu menjembatani kekurangan pendidik sekaligus menghadirkan inovasi pembelajaran yang lebih segar dan kontektual. Selain itu tujuan Asistensi Mengajar satuan pendidikan dengan literasi dan numerasi yang kurang adalah mempercepat peningkatan kemampuan dasar siswa—seperti membaca, menulis, berhitung, dan berpikir kritis—melalui pendampingan intensif yang berorientasi pada murid.

Berbagai permasalahan tentang rendahnya kemampuan siswa di sekolah penempatan dapat diupayakan perbaikannya dengan mengajar sesuai kemampuan siswa, melakukan pendampingan intensif di lujar jam pelajaran pada siswa yang sangat rendah kemampuan literasi dan numerasinya, pembutan pojok baca yang menarik untuk siswa, menerapkan pembiasaan membaca buku non fiksi. Untuk peningkatan numerasi dengan menggunakan benda benda di sekitar sekolah untuk pembelajaran numerasi, dan game based learning agar siswa tertarik pada proses pembelajarannya. Tentunya pembelajaran di sekolah juga di dukung dengan keterlibatan orang tua agar proses pembelajaran di rumah berlanjut di lingkungan keluarga.

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan Kampus mengajar 3 di sekolah sasaran di SDN 94/ IX Danau Sarang Elang Muara Jambi meliputi:

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Muaro Jambi

Kegiatan MBKM Angkatan 3 yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Jambi dengan sekolah sasaran di SDN 94/ IX Danau Sarang Elang Muara Jambi dimulai dengan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat tugas yang diberikan dari Kemendikbud dan juga UNJA. Tim Kampus Mengajar didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan menyerahkan surat tugas tersebut ke Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 1 Maret 2022 dari pukul 08.30 – 11.20 WIB yang dipimpin oleh bpk H. Erwanisah,M. SE. Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi menerima dengan baik kedatangan mahasiswa Program Kampus Mengajar 3, pihak dinas memberikan arahan kepada mahasiswanya untuk bisa mencapai target peningkatan pembelajaran selama berada di sekolah penempatan. Pihak Dinas juga berharap ada perbaikan yang nyata dan signifikan dari penempatan kegiatan Kampus Mengajar 3 di sekolah sasaran pada upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 1. Dokumentasi Pelepasan Kegiatan Kampus Mengajar di Dinas Pendidikan Muaro

Jambi Prov Jambi

1. Kegiatan Observasi Awal ke sekolah penempatan.

   Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDN 94/IX Danau Sarang terdapat kurang lebih 86 siswa. Hasil observasi sekolah menunjukkan bahwa tingkat literasi di SDN 94/IX Danau Sarang Elang masih tergolong rendah. Kondisi ini dipicu oleh faktor internal siswa dan lingkungan, seperti minimnya aktivitas membaca dan menulis di sekolah. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, yaitu : jumlah komputer yang masih terbatas atau sedikit, pengelolaan perpustakaan yang belum optimal, serta terbatasnya buku bacaan yang menarik turut menjadi penghambat dan kendala dalam proses pembelajaran di SDN 94/IX Danau Sarang Elang.
2. Penerjunan dan Pelaksanaan Program Team Kampus Mengajar 3 ke SDN 94/IX Danau Sarang Elang

   Kehadiran Program Kampus Mengajar (Asistensi Mengajar) diharapkan dapat memberikan solusi efektif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan Kampus Mengajar ini akan berlangsung dari bulan Maret hingga Juni 2022. Mahasiswa terjun langsung mendampingi siswa siswi secara bergantian dengan berbagai program yang telah dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

   Kehadiran Team Kampus Mengajar 3 ini akan mewujudkan peningkatan kompetensi siswa dalam membaca, berhitung dan memahami bacaan. Keberhasilan program nantinya juga akan menujukkan peningkatan keaktifan, semangan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta penguatan karakter profil pelajar Pancasila. Pendidikan harus mengarah ke pembentukan kepribadian positif dan pendidikan merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan yang sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Sardiman dalam Nikmah, 2021:81).

   Dampak kegiatan ini juga diharapkan mempengaruhi peninmgkatan kompetensi guru dengan semakin terampilnya penggunaan media digital dan teknologi pembelajaran dalam proses mengajar, metode pembelajaran juga lebih interaktif dengan para siswa. Indikator kerberhasilan program juga akan ditandai dengan peningkatan soft skil mahasiswa ditandai dengan mahasiswa mampu menyelesaikan tantangan nyata di lapangan secara kreatif dan menunjukkan kepemimpinan dan kolaborasi dengan berbagai pihak yaitu masyarakat dan pihak sekolah.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 2. Dokumentasi observasi sekolah dan Pengantaran Penugasan Tim Kampus

Mengajar oleh DPL ke SDN 94/IX Danau Sarang Elang

Kegiatan pengabdian ini mengunakan metode kualitatif berjenis studi kasus, pelaksanaan Program Kampus Mengajar 3 yang dilaksanakan pada Maret–Juni 2022 di SDN 94 /IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muaro Jambi. Sesuai acuan Sugiyono (2025), data dihimpun secara mendalam melalui teknik wawancara terstruktur, observasi lapangan, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstuktur sehingga informan dapat menyampaikan informasi secara mendalam. Wawancara didukung dengan kegiatan observasi langsung di SD 94 /IX Danau Sarang Elang dan dokumentasi kegiatan selama kegiatan Kampus Mengajar berlangsung oleh Tim Kampus Mengajar 3.

Wawancara dilakukan oleh tim Kampus Mengajar 3 dengan beberapa narasumber. Narasumber berjumlah 2 orang yaitu guru pamong dan Bapak kepala sekolah SD 94 /IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muaro Jambi. Observasi langsung dan wawancara dilaksanakan untuk menghimpun data berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah dan program program yang akan dilaksanakan Tim Kampus Mengajar 3 selama kurang lebih 4 bulan sesuai dengan permaslahan dan kebutuhan siswa didik di sekolah. Kemudian proses analisis data menerapkan tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kegiatan Kampus Mengajar di SD 94 /IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muaro Jambi

Pelibatan institusi pendidikan tinggi dalam program Kampus Mengajar dilakukan melalui pendampingan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) hasil seleksi nasional (Shah & Amelia, 2022). Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mengajar di kelas sekaligus berkontribusi sebagai agen perubahan bagi peserta didik. Tugas utama para mahasiswa peserta Kampus Mengajar di sekolah sasaran adalah asistensi mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah (Marlina, 2022).

Melalui kegiatan kampus mengajar diharapkan menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian, kepemimpinan, pemecah masalah, berfikir kritis, dan soft skills lainnya yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa di masa depan (Nurhasanah and Nopianti 2021). Dalam rangka upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa didik sekolah, mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berkolaborasi dengan pihak sekolah sasaran untuk menyusun serta merealisasikan sejumlah agenda kegiatan, meliputi:

Pojok Baca dan Pembelajaran literasi dan numerasi

Literasi dan numerasi melibatkan berbagai keterampilan penting, mulai dari penggunaan simbol serta angka matematika untuk menyelesaikan masalah hingga evaluasi informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Selain itu, kecakapan ini juga mencakup kemampuan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

berkomunikasi secara efektif, bernalar, menganalisis, merumuskan, serta memecahkan dan menafsirkan berbagai persoalan matematika di berbagai konteks. Kegiatan literasi dan numerasi tidak sekadar berfokus pada aktivitas membaca, menulis, serta berhitung. Lebih dari itu, kecakapan ini mencakup kemampuan bernalar menggunakan bahasa dan konsep matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi, bersosialisasi, maupun dalam dunia kerja (Anderha & Maskar, 2021; Inten, 2017; Maghfiroh et al., 2021).

Upaya peningkatan literasi dan numerasi di SD N 94/IX Danau Sarang Elang dilakukan dengan pembuatan pojok baca dan pembelajaran tambahan bagi siswa yang masih belum bisa membaca maupun siswa yang belum lancar dalam membaca. Pembelajaran mengenai literasi ini dilakukan pada jam jam tertentu yaitu pada jam istirahat sekolah agar tidak mengganggu jadwal pembelajaran di sekolah Tim Kampus Mengajar 3 juga menata kembali buku buku perpustakaan, menyampuli, melabeli buku dan memilah buku buku yang menarik untuk pembelajaran dengan peserta didik.

Keberadaan ruang pojok baca ini diharapkan mampu menarik antusiasme peserta didik untuk terus berlatih dan belajar dalam kesehariannya. Ruang pojok baca di SD Danau Sarng El;ang berada di dalam perpustakaan. Penataan perpustakaan menjadi bagian penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Keberadaaan pojok baca yang menarik dan nyaman merupakan sarana ideal bagi siswa untuk membaca, menjelajahi ragam buku, serta memperkaya wawasan dan kemampuan literasi mereka (Setiawan dkk, 2025).

Tujuan pojok baca menurut Kemendikbud yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan (Santi,2023). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penataan pojok baca memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca di SDN 94/IX Danau Sarang Elang. Antusiasme peserta didik cukup tinggi, terlihat dari kebiasaan membaca buku di waktu istirahat. Guru pun melaporkan kemudahan kebiasaan membaca sebelum pelajaran dimulai yang berdampak positif pada konsentrasi dan pemahaman peserta didik dalam proses belajar.



Gambar 3. Kegiatan Peningkatan Literasi di SDN 94 /IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muaro Jambi

Kegiatan Peningkatan Literasi dengan Merangkum Video Pembelajaran

Kegiatan peningkatan literasi salah satunya dilakukan dengan memberikan edukasimengenai *Bullying* di kelas V. Literasi dan numerasi tidak sekadar mencakup keterampilan dasar membaca serta berhitung, tetapi juga berfokus pada penguasaan beragam kecakapan hidup yang dibutuhkan individu sebagai bagian dari masyarakat (Anderha & Maskar, 2021; Inten, 2017). Tim Kampus Mengajar mendokumentasikan kegiatan tersebut sebagai salah satu kegiatan pemahaman akan bahayanya *bullying* di sekolah.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 4. Dokumentasi Peningkatan Literasi dengan Video Pembelajaran *Bullying*

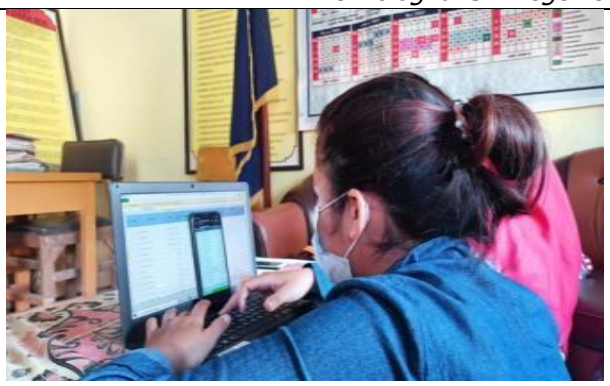
Agar pendidikan karakter terwujud secara nyata, sekolah harus konsisten membangun budaya baik melalui pengajaran mata pelajaran seperti akhlak, moral, dan etika. Penguatan karakter harus diimplementasikan di Sekolah Dasar agar sejak awal perilaku bullying di lingkungan belajar anak anak bisa berkurang (Tampubolon, 2026). Bullying merupakan sebuah tindakan sengaja untuk menyakiti orang lain dengan cara fisik, verbal, atau social (Meilania dkk, 2025). Pembelajaran menggunakan audio visual dengan metode penayangan video tentang bullying, di mana peserta didik diarahkan untuk merangkum poin-poin penting dari tayangan tersebut. Media pembelajaran yang paling efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi dan membantu pemahaman siswa adalah video. Video pembelajaran adalah rekaman yang secara eksplisit dibuat untuk keberhasilan media pembelajaran yang berisi materi-materi persiapan yang telah ditentukan dengan tujuan agar peserta didik dapat maju secara mandiri dan dapat menjunjung tinggi perluasan materi serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Winarni et al., 2021; Yunita & Wijayanti, 2017).

Pembelajaran berbasis media visual/video ini dirancang sebagai alternatif yang menyenangkan guna meningkatkan kemampuan literasi siswa secara efektif dan nenanamkan pendidikan karakter. Dengan penayangan video pembelajaran , peserta didik merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan (Nurwahidah dkk, 2021). Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk menjaga fokus dan konsentrasi selama proses belajar. Mengusung pendekatan berpusat pada siswa (*student-centered learning*), guru dan Tim Kampus Mengajar 3 berperan aktif sebagai fasilitator yang mendampingi siswa mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan penguatan karakter ini berdampak pada keseharian siswa SD Danau Sarang Elang, anak anak semakin memahami betapa pentingnya menjaga sikap dan tindakan dalam berinteraksi dengan teman sebaya agar tidak menyakiti perasaan temannya.

Kegiatan Administrasi Sekolah

Program Kampus Mengajar merupakan langkah strategis pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa yang berhasil lulus seleksi diberi kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa (Risan, 2022). Aktivitas yang dilakukan mahasiswa bukan semata-mata mengambil peran guru, tetapi sebagai pendamping guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Yuherman et al., 2021). Tim Kampus Mengajar yang ditempatkan di SDN SDN 94 /IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muaro Jambi selain berfokus pada peningkatan literasi numerasi dan literasi juga membantu administrasi sekolah dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa, meliputi: pembuatan administrasi kelas, pembentukan administrasi di kantor guru, penataan kembali ruang kelas agar proses belajar menjadi maksimal. Kegiatan administrasi sekolah yang dilaksanakan Tim Kampus Mengajar 3 juga meliputi membantu guru mengabsen siswa, mengoreksi dan menilai tugas siswa kemudian merekapnyas dan menyerahkan ke guru kelas.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 5. Salah satu kegiatan administrasi sekolah SDN SDN 94 /IX Danau Sarang Elang

Kegiatan Adaptasi Teknologi

Keterbatasan pemahaman guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi menjadi hambatan signifikan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya membatasi kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuannya. Pada saat penerjunan Tim KM Angkatan 3, berdasarkan hasil observasi di dapatkan hasil tentang efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring utamanya terkendala oleh minimnya aksesibilitas jaringan internet, rendahnya literasi teknologi, serta penurunan motivasi belajar siswa (Permana & Fatmawati, 2019). Oleh karena itu Tim KM 3 bekerjasama untuk memaksimalkan pembelajaran secara luring. Tim Kampus Mengajar akan berkolaborasi, mengadakan sosialisasi dan pelatihan dengan guru guru di SDN 94 /IX Danau Sarang Elang berkaitan dengan media pembelajaran menggunakan micrfoscoft word, ppt dan youtube sehingga harapannya siswa akan lebih antusias dalam proses pembelajaran. Salah satu adaptasi teknologi dalam peningkatan literasi dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar dengan pembelajaran mengenai anti korupsi dari video animasi KPK yang diputar untuk siswa siswi SDN 94 /IX Danau Sarang Elang.

Lembaga pendidikan formal punya potensi besar untuk mengajarkan nilai-nilai anti-korupsi secara konsisten dan berkelanjutan bagi masyarakat luas. Landasan hukumnya pun sudah kuat dan diakui dalam sistem pendidikan nasional kita, yakni melalui Permendiknas No. 22 dan No. 23 Tahun 2006 yang mengatur standar isi dan kompetensi guru di sekolah dasar hingga menengah (Hasibuan dkk, 2025). Sebagai calon pemimpin bangsa di masa depan, generasi muda mempunyai tanggung jawab krusial, sehingga penanaman prinsip anti-korupsi perlu dilakukan sejak dini. Salah satu strategi efektif untuk menumbuhkan kesadaran, pemahaman, dan sikap menolak praktik korupsi baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal adalah melalui literasi anti-korupsi. Dalam hal ini, makna literasi melampaui sekadar kecakapan membaca dan menulis, melainkan mencakup pemahaman mendalam mengenai etika, aspek hukum, serta penanaman nilai-nilai integritas (Hasibuan dkk, 2025)



Gambar 6. Kegiatan menonton video animasi anti korupsi dari Komisi Pemberantasan Korupsi

Hambatan Kegiatan Kampus Mengajar di SD 94 /IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muaro Jambi

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN 94 /IX Danau Sarang Elang menghadapi kendala pada minimnya fasilitas sekolah dan beragamnya karakter peserta didik.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Minimnya komputer dan laptop sebagai media pembelajaran menjadi permasalahan tersendiri dalam proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan peningkatan literasi dan numerasi dimaksimalkan dengan penggunaan laptop dari Team Kampus Mengajar 3 untuk proses pembelajaran secara bergantian. Selain itu kendala lainnya yaitu faktor keluarga ditemukan sebagai pengaruh utama dalam pembentukan karakter siswa, yang juga berdampak pada rendahnya tingkat literasi dan numerasi beberapa anak. Menanggapi fenomena tersebut, tim menerapkan pendekatan individual melalui penyesuaian tingkat kesulitan tugas serta interaksi personal secara intensif untuk membangun komunikasi dan memicu motivasi belajar siswa.

Rendahnya minat baca siswa di SDN94 /IX Danau Sarang Elang dipicu oleh pengelolaan perpustakaan yang belum optimal. Kendala tersebut meliputi keterbatasan koleksi buku yang menarik, waktu kunjungan yang terbatas di perpusatakaan, penataan buku yang kurang teratur, serta belum tersedianya kartu pinjam. Untuk mengatasi isu ini, Tim Kampus Mengajar 5 mengambil langkah solutif dengan menata ulang buku, membuat pojok baca yang menarik, serta menyusun jadwal kunjungan dan kartu hadir guna menstimulasi minat baca siswa. Walapun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Team Kampus Mengajar 3, akan tetapi kendala tersebut mampu diatasi dan tidak menyurutkan semangat dan antusiasme Team Kampus Mengajar untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan batas waktu yang diberikan

Dampak Kegiatan Kampus Mengajar SD 94 /IX Danau Sarang Elang Kabupaten Muaro Jambi

Optimalisasi fungsi perpustakaan serta penyediaan pojok baca yang menarik berhasil mendorong siswa menghabiskan waktu istirahat dan jam kosong untuk membaca buku. Budaya membaca yang terbangun di lingkungan sekolah ini memberikan implikasi positif terhadap kebiasaan belajar siswa di rumah maupun di kelas. Merekam keberhasilan program tersebut, pihak SD 94 /IX Danau Sarang Elang berencana menindaklanjuti keberlanjutan program melalui penambahan koleksi buku buku yang berkualitas dan penugasan guru kelas sebagai pengelola perpustakaan agar kegiatan peningkatan literasi dan numerasi bisa terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Kegiatan kegiatan yang memiliki dampak positif akan tetap dilanjutkan oleh pihak sekolah, misalnya penguatan pendidikan karakter melalui media audiovisual, penguatan budi pekerti dalam proses pembelajaran di sekolah, dan penguatan literasi dan numerasi dengan berbagai media pembelajaran. Harapannya kegiatan peningkatan literasi dan numerasi tidak hanya terjadi ketika kegiatan penerjunan Team Kampus Mengajar berlangsung saja akan tetapi tetap bertahan dan berlanjut di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Program yang dilaksanakan dalam kegiatan Kampus Mengajar 3 di SD SD 94/ IX Danau Sarang Elang meliputi : 1. Pojok Baca dan Pembenahan perpusatakaan 2. Kegiatan Peningkatan Literasi dengan Merangkum Video Pembelajaran 3. Kegiatan Administrasi Sekolah dan 4 Adaptasi Teknologi**.** Kegiatan berlangsung dengan lancer dan memberikan dampak positif pada perkembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Walapun dalam proses kegiatan ada beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana-prasarana berupa fasilitas komputer dan ruang perpustakaan, serta rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada kemampuan akademik mereka. Namun kendala kendala tersebut tidak menjadi kendala yang berarti.

Tim Kampus Mengajar berkolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua murid untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Team Kampus Mengajar juga memberikan pendampingan intensif, khususnya bagi siswa yang sangat tertinggal kemampuan literasi. Kegiatan Asistensi Mengajar di SDN 94/IX Danau Sarang Elang terbukti dapat meningkatnya minat siswa dalam memanfaatkan waktu luang untuk membaca di perpustakaan dan pojok baca. Keberlanjutan program pojok baca, penambah referensi buku, pembelajaran dengan berbagai media yang berbasis lingkungan atau permainan sebaiknya dijadikan aset pembelajaran, guru juga diharapkan mulai menggunakan platform pembel;ajaran seperti aplikasi rapor digital, youtube, canva

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dll. Evaluasi dampak dari program Kampus Mengajar juga perlu dilaporkan ke Dinas Pendidikan setempat agar sekolah yang masih membutuhkan bantuan sarana dan tenaga pendidik dapat mendapatkan intervensi lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan pada pihak sekolah SD 94 /IX Danau Sarang Elang, baik guru pamong kegiatan KM Mengajar Angkatan 3, guru kelas serta Bapak Kepala Sekolah atas dukungan, sambutan hangat, dan koordinasi yang baik dalam perancangan program dan pelaksanaan kegiatan sehingga Kegiatan Kampus Mengajar 5 bisa terlaksana secara lancar dan optimal. Kegiatan Kampus Mengajar dapat selesai tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan, dan mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774

Andriyani, H., Zubair, M., Alqadri, B., & Mustari, M. (2023). Implementasi program kampus mengajar angkatan 4 dan dampaknya terhadap budaya literasi siswa di SDN 43 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 452–459. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1200

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.* https://repositori.kemendikdasmen.go.id/18005/1/Buku%20Panduan%20Merdeka%20Belajar%20-%20Kampus%20Merdeka%202020.pdf

Fidesrinur, F., Shah, A. H., & Amelia, Z. (2022). Peran dosen pembimbing lapangan dalam meningkatkan efektifitas program Kampus Mengajar. Jurnal AL-AZHAR Indonesia Seri Humaniora, 7(2), 73–82. https://doi.org/10.36722/sh.v7i2.1133

Hasibuan, L. A., Soraya, A., Firdaus, Hamda, M., Indra, N. Z., Zulhaiba, N. H., Aulia, D., Pinky, D. H., Andita, L., & Hilmayandani, R. (2025). Literasi anti korupsi bersama generasi muda, wujudkan Indonesia bebas korupsi. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegara Indonesia,* 2(1), 114–125. https://doi.org/10.61132/jupenkei.v2i1.173

Idris, R. M., Nurdiansyah, E., Hastati, S., Setiawan, I. P., & Nasaruddin. (2022). Upaya peningkatan literasi, numerasi dan teknologi mengajar melalui program Kampus Mengajar di SD Negeri 20 Tana-Tana Kabupaten Takalar. DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 5(3). https://doi.org/10.31100/dikdas.v5i3.2264

Marlina, Yetni & Muhdar, R. (2022). Merdeka Belajar: Studi Kasus Kampus Mengajar Angkatan 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (23), 448-462. https://doi.org/10.5281/zenodo.7421476

Meilania, D. K., Lestari, F., Aliifah, S. N., & Saphira, V. N. (2025). Sosialisasi edukasi anti bullying terhadap penguatan karakter moral di sekolah dasar. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera, 2(7). https://doi.org/10.59422/djpl.v2i07.997

Nikmah, E. A., Utaminingsih, S., & Masfuah, S. (2021). Peningkatan literasi membaca melalui model problem solving berbantuan magic spin board. Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(2), 81–89. https://doi.org/10.24176/jino.v4i2.5956

Nurhasanah, Anggun, and Heni Nopianti. 2021. "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah." Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepadamasyarakat 3 (1): 166–73.

Nurwahidah, C. D., Zaharah, & Sina, I. (2021). Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa. Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan, 17(1). https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Permana, T. I., & Fatmawati, D. (2019). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja untuk Meningkatkan Kreativitas dan Literasi. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 101. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20867

Risan, R., G, H., Ningsih, E. P., Nafila, N., Indahyani, A., Yushifa, N., Kartika, R. M., & Sulfadli. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 3 (KM3) dalam kegiatan mengajar pada SD Inpres Kelapa Tiga 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 1(3), 84–92. https://doi.org/10.55606/jpkm.v1i3.26

Santi, F. U., & Setyaningsih, N. (2023). Implementasi pembuatan pojok baca sebagai upaya peningkatan literasi siswa SD Muhammadiyah Sambeng. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(7), 1007–1013. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.296

Setiawan, B., Putri, F. M., Chandra, N. A., Amalia, S. N., Nurlaela, S., Haerunisa, S., Zulfia, A., Mukti, S. I., Aljawi, Z., & Rahmawati, L. (2025). Gerakan literasi sekolah: Pembuatan pojok baca dalam membangun budaya membaca di sekolah dasar. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera, 2(8). https://doi.org/10.59422/djpl.v2i08.1048

Sugiyono. (2025). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-7). Alfabeta.

Tampubolon, H., & Saragih, A. E. (2026). Edukasi pencegahan perilaku bullying melalui video pendek pada siswa SMA Swasta Vandouhoven Saribudolok. DEVOTIONIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 34–41. https://doi.org/10.54367/devotionis.v4i2.

Widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, M., & Rohati, R. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi dan Digital Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 574. https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3345

Yuherman, Y., Nugroho, W., & Sunarsi, D. (2021). Dampak Kebijakan MBKM Pada Kesiapan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas Fakultas Hukum Usahid Jakarta. *Morality : Jurnal Ilmu* https://doi.org/10.52947/morality.v7i2.235

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license